

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PADA PT OPTIK TUNGGAL SEMPURNA
CABANG MALL RATU INDAH**

Oleh :

Nadya Dindayani

Email : Nadya.dindayani04@gmail.com

Pembimbing I :

Firman Menne

Email : Firman@universitasosowa.ac.id

Pembimbing II :

Arifuddin Mane

Email : Arifuddin.mane@universitasbosowa.ac.id

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

NADYA DINDAYANI.2018.Skripsi.Analysis of Accounting Information System of Cash Sales in Support of Effectiveness and Efficiency of Internal Control System at PT Optik Tunggal Sempurna branch of Mall Ratu Indah Makassar guided by Dr.H.Arifuddin Mane SE.,M.Si.,SH.,MH and Dr.Firman Menne SE.,M.Si.,Ak.,CA.

The purpose of research to analyze accounting information system of cash sales effective and efficient in support of internal control system applied by PT Optik Tunggal Sempurna branch of Mall Ratu Indah Makassar.

The research object is PT Optik Tunggal Sempurna branch of Mall Ratu Indah Makassar. Data obtained by interview and observation. The analytical method used is qualitative descriptive method.

The results showed that there are multiple functions and tasks performed by PT Optik Tunggal Sempurna branch of Mall Ratu Indah Makassar, so that cash sales accounting system has not run effectively and efficiently, the company's cash sales system is based solely on a simple system, so do not rule out the existence of data manipulation and other fraud. Designing computerized based cash sales accounting system, proposed in the hope to overcome the weaknesses found on cash sales accounting system that has been implemented PT Optik Tunggal Sempurna branch of Mall Ratu Indah Makassar, so as to help facilitate the recording and execution of activities in conducting cash sales transactions.

Keywords : *Accounting information system of cash sales, Internal control system*

PENDAHULUAN

Perkembangan di era semakin luas, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Penjualan merupakan hal yang utama dalam sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan, hal ini terjadi karena adanya penjualan yang merupakan sumber terjadinya pendapatan. Dalam menghadapi persaingan penjualan pada perusahaan dagang memerlukan suatu sistem akuntansi yang dapat berperan penting atas adanya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan laporan yang berbentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi pada penjualan menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan agar tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari.

Salah satu perusahaan dagang yang diminati adalah perusahaan dagang kacamata seperti PT Optik Tunggal Sempurna. Maka dari itu, kebutuhan akan peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai semakin terasa bagi manajemen sebagai alat bantu dalam pengelolaan penjualan tunai agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Melihat adanya sistem manual yang dilakukan dalam pencatatan penjualan tunai dan adanya perangkapan tugas yang diterapkan oleh PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah Makassar, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada Pt Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah Makassar.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2001:3), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010:23), tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang terlatih yang mampu memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum.
2. Prosedur keuangan dan akuntansi.
3. Formulir data keuangan.
4. *Accounting Software*, contohnya MYOB, Oracle Finance, dll.
5. Hardware, berupa seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan dan kelengkapan aksesoris pendukung lainnya.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

1. *Performs Necessart Task* (melaksanakan kegiatan penting)
2. *Adheres to relatively standardized procedures* (mendekati prosedur perusahaan)
3. *Handles Detailed data* (menangani data rinci)
4. *Has primarily historical focus* (fokus pada histori utama)
5. *Provide minimal problem solving information* (menyediakan informasi minimal bagi pemecahan masalah)

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Susanto (2001:30), sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, metode, alat dan semuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Dokumen-Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010:463), dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah faktur penjualan tunai, pita register kas, bukti setor bank, dan rekap harga pokok penjualan.

Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi (2010:469), diantaranya prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyeteroran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan dan prosedur penerimaan kas dari *over the counter sales*.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi (2010), yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010:462), fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi pencatatan, dan fungsi akuntansi.

Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi (2010:236), adalah input, model, output, teknologi, basis data dan pengendalian.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian menurut The Committee Of Sponsoring Organization adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh satu lingkungan dari direktur, manajemen dan personil lainnya yang dirancang guna memberikan jaminan yang layak atas pencapaian berbagai tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mardi (2011:59), tujuan pengendalian internal adalah menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan membantu menjaga kebijakan manajemen yang telah ditetapkan

Komponen-komponen Sistem Pengendalian Intern

Menurut COSO (2013:56), pengendalian internal memiliki 5 komponen yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*).

Karakteristik Sistem Pengendalian Intern

Menurut Yuda (2013:4), karakteristik sistem pengendalian intern terdiri dari :

- a. Adanya pendelegasian wewenang kepada petugas tertentu untuk menyetujui transaksi dan penetapan tugas, pengecekan kepada petugas yang lain untuk mengetahui bahwa transaksi telah disetujui oleh petugas yang berwenang.
- b. Adanya penyelenggaraan akuntansi sedemikian rupa sehingga mudah di cek.
- c. Adanya pendelegasian secara fisik yang tepat, termasuk penjagaan berganda terhadap aktiva yang dimiliki.
- d. Adanya verifikasi secara periodik terhadap eksistensi aktiva yang dicatat.

- e. Memiliki pegawai yang cakap, mempunyai kemampuan dan latihan yang cukup, sesuai dengan tingkat pertanggungjawabannya.
- f. Adanya pemisahan fungsi penyimpanan aktiva dari fungsi pencatatan, dan dari pelaksanaan transaksi yang bersangkutan.

Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2001), keterbatasan yang dimiliki pengendalian internal adalah kesalahan dalam pertimbangan, gangguan, kolusi, pengabaian oleh manajemen dan biaya lawan manfaat.

Efektivitas

Menurut Abdurahmat (2003:92), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Efisiensi

Menurut Mulyadi (2007:63), efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.

METODE PENELITIAN

Data diperoleh secara langsung dari PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat.
2. Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.
3. Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan beberapa dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan komputer yang

didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi bagi para pengguna.

4. Penjualan Tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui register kas.
5. Efisiensi adalah suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, biaya dan tenaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

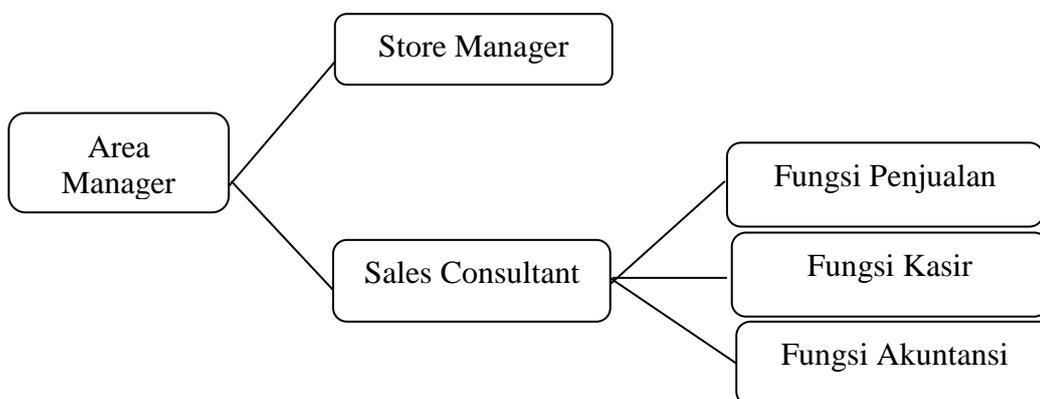
Gambaran Umum Perusahaan

Berdiri pada tahun 1929 dengan nama C. Fielen OD, dan berganti nama pada tahun 1956 menjadi Optik Tunggal. Perusahaan ini telah berdedikasi pada pelayanan dunia optik selama hampir 90 tahun. Dengan tekad untuk melayani penglihatan masyarakat Indonesia dengan mengembangkan cabang-cabang di seluruh kota besar di Indonesia, dan saat ini mencapai 100 cabang yang tersebar di seluruh di Indonesia. Berbagai produk yang dipasarkan adalah frame, lensa, softlens, sunglass, dan masih banyak lagi.

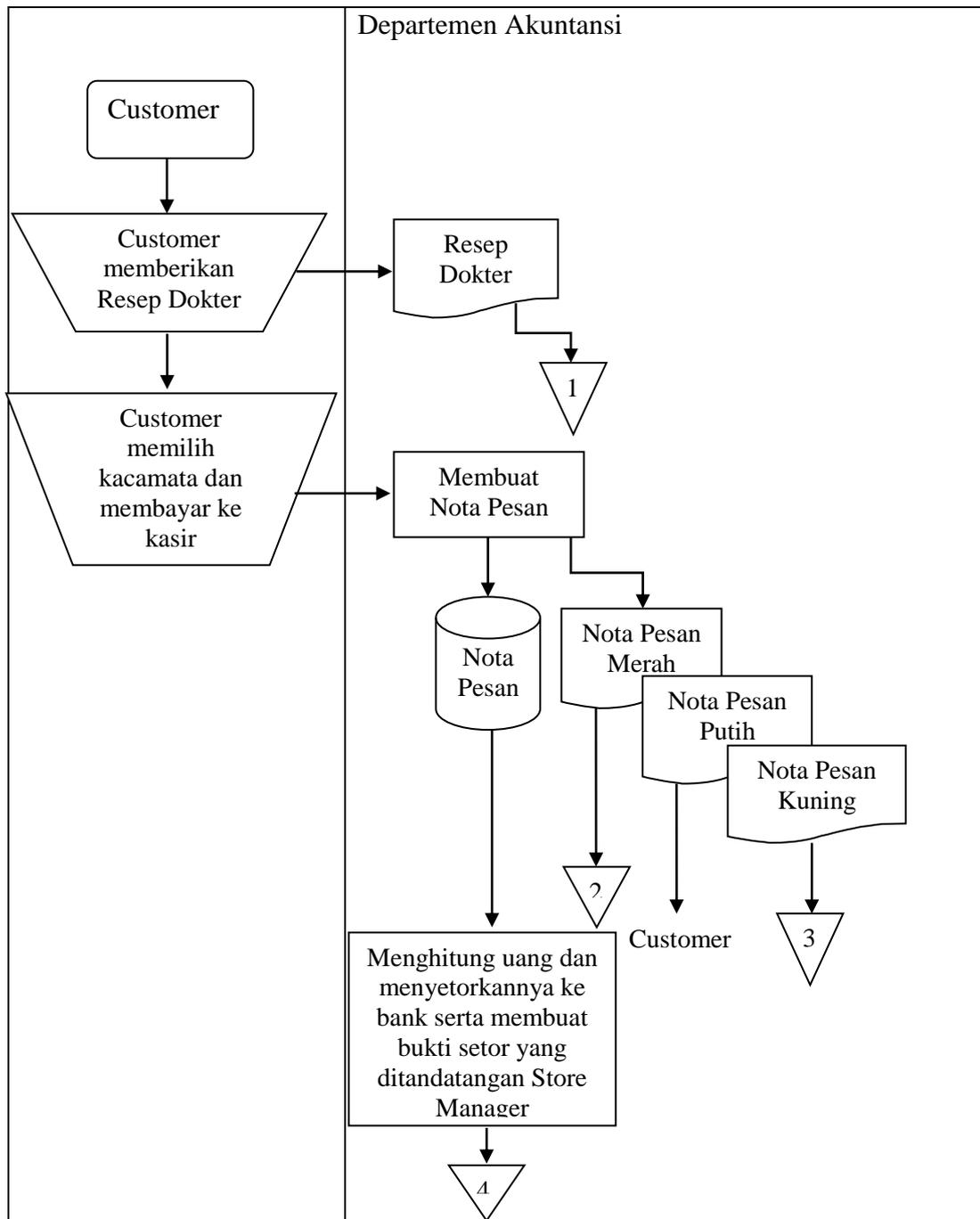
Visi dan Misi Perusahaan

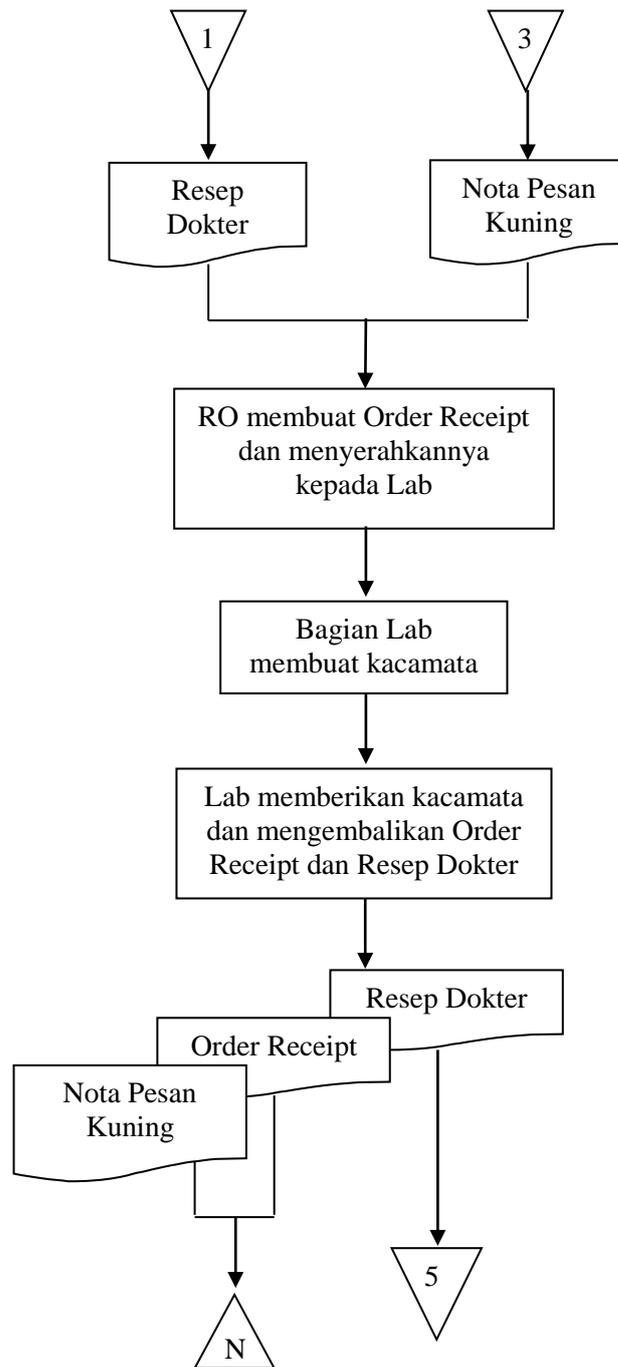
Visi PT. Optik Tunggal Sempurna adalah selangkah lebih maju dari optik lain di Indonesia. Misi PT. Optik Tunggal Sempurna adalah memberikan pelayanan yang baik dalam kesehatan mata terutama yang berhubungan dengan kelainan refraksi.

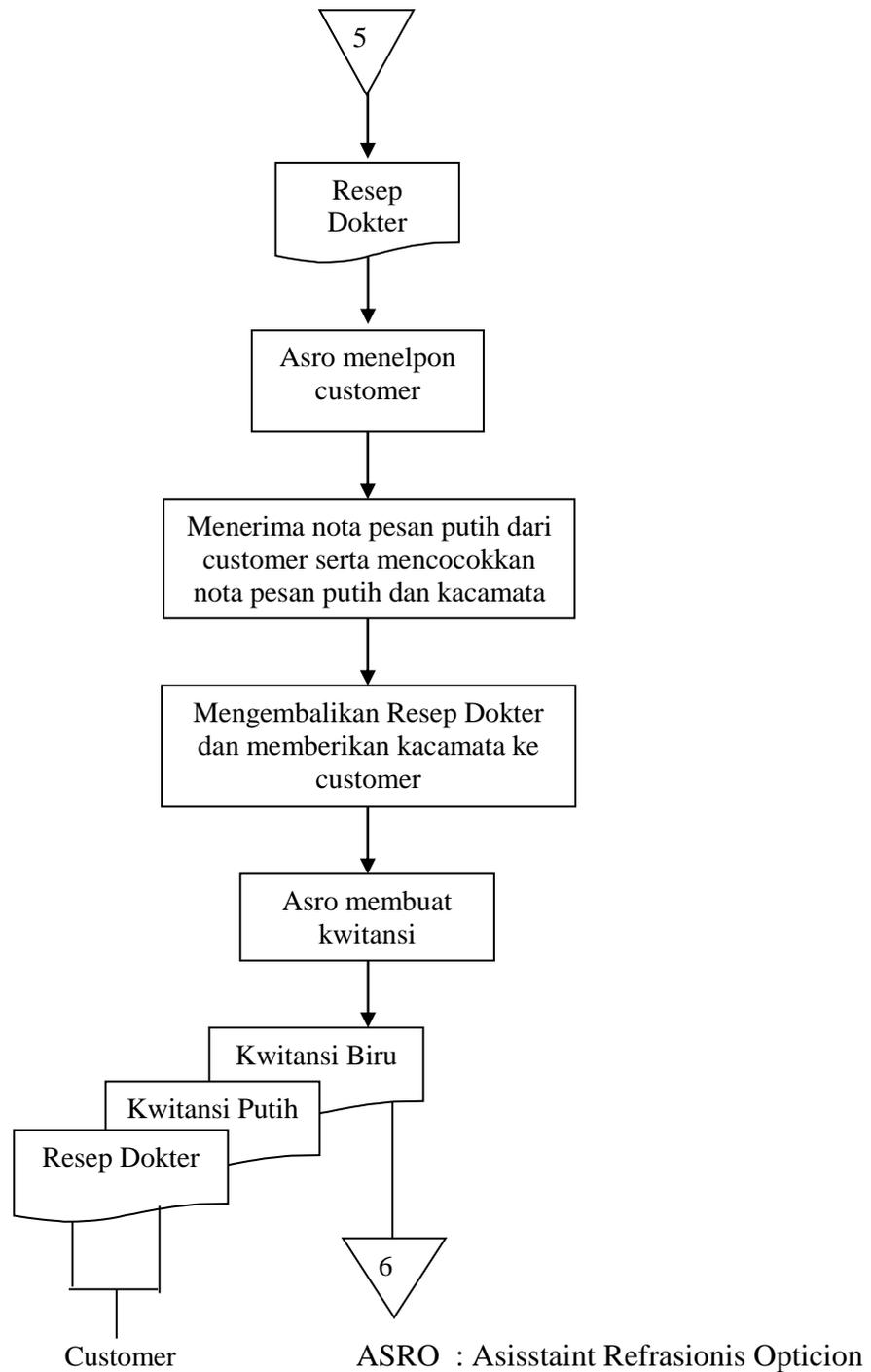
Rancangan Struktur Organisasi Perusahaan

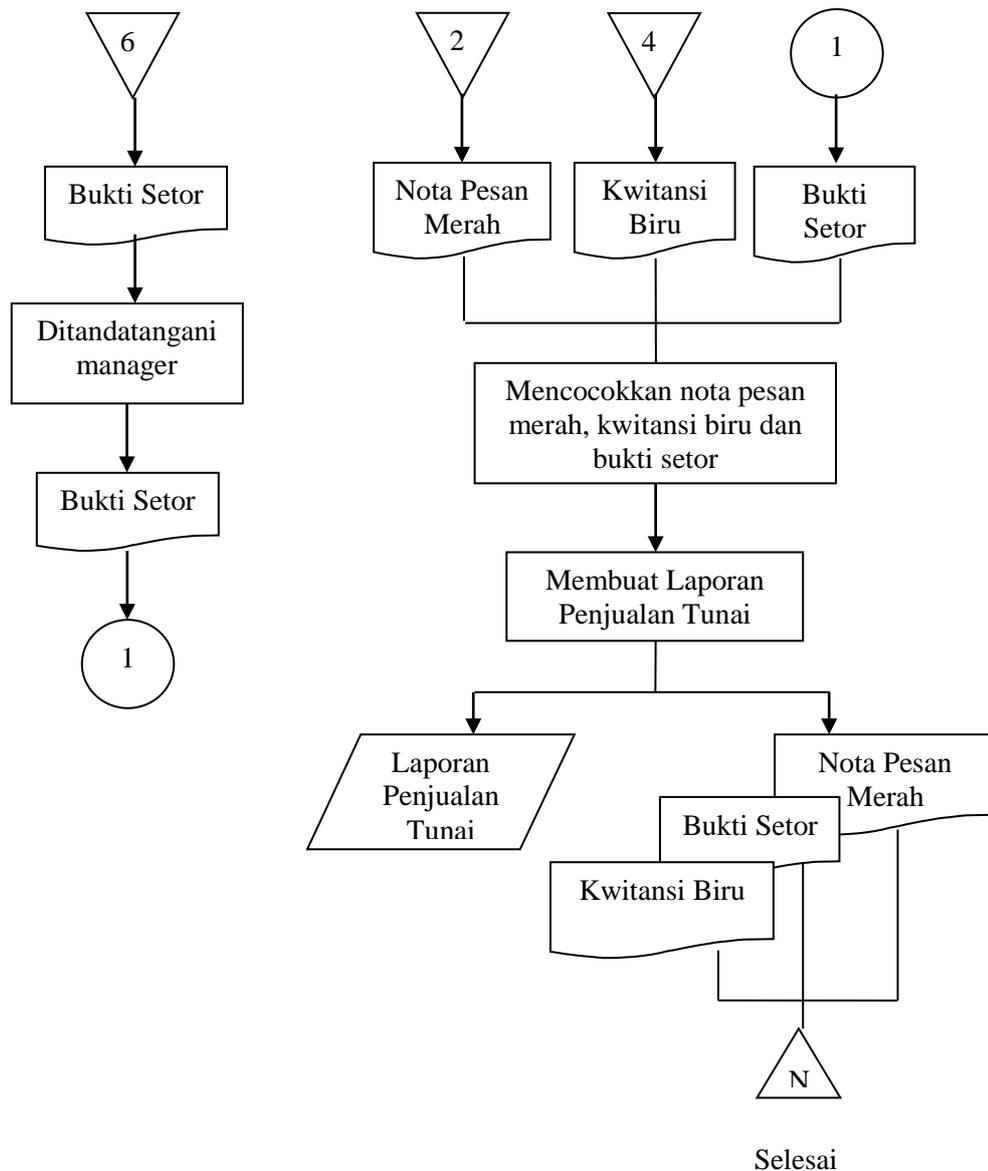


Rancangan Flowchart Perusahaan









KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah masih belum sesuai dengan teori, dan masih memiliki banyak kelemahan, diantaranya adanya perangkapan tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi masih jelas terjadi pada PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah dimana semua fungsi dilaksanakan oleh sales

consultant. Perhitungan stok persediaan barang masih dihitung secara manual sesuai dengan kategori dan jenis barang, sehingga dapat menimbulkan salah perhitungan dan mengakibatkan data persediaan menjadi tidak akurat, penghitungan jumlah stok dilakukan oleh semua staff setiap awal bulan. Pelaksanaan prosedur belum sesuai dengan teori dan masih kurang, misalnya untuk pencatatan penjualan tunai dan prosedur penerimaan kas. Proses pengiriman barang dan pengerjaan orderan yang cukup lama sekitar 10 (sepuluh) hari, dapat membuat banyaknya konsumen yang complain. PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah telah menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual dan masih sederhana. Dari hasil sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah, dapat diketahui bahwa sistem penjualan pada PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang cukup baik dan efektif. Tetapi sistem penjualan tunai hanya didasarkan pada sistem yang sederhana saja, tidak menutup kemungkinan adanya manipulasi data ataupun kecurangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, 2003, **Kumpulan Teori Efektivitas**, <http://yunitaardha.blogspot.co.id>, diakses tanggal 20 April 2018
- Azhar, La Midjan dan Susanto. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi I dan II**. Edisi Ke Sebelas. Lembaga Informatika. Bandung.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2008. **Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Diana. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan**. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hasibuan, 2005, **Pengertian Efisiensi**, <http://repository.widyatama.ac.id>, diakses tanggal 20 April 2018
- James A Hall. 2009. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Jogiyanto. 2005. **Analisis dan Desain Sistem Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismiaji. 2010. **Sistem Informasi Akuntansi**. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Mardi. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. Anggota IKAPI: Ghalia. Indonesia.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**. Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi, 2007, **Pengertian Efisiensi**, <http://repository.widyatama.ac.id>, diakses tanggal 20 April 2018
- Mulyadi. 2010. **Sistem Akuntansi**. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- Narko. 2008. **Sistem Akuntansi**. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Yayasan Pusaka Nusantara.
- Novrilia Dwi, 2016, **Sistem Pengendalian Intern**, <http://novriliadwi.blogspot.com>, diakses tanggal 20 April 2018
- Sondang P Siagian, 2001, **Kumpulan Teori Efektivitas**, <http://yuanitaardha.blogspot.co.id>, diakses tanggal 20 April 2018
- Susanto, Azhar. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer**. Lingga Jaya: Bandung.



- Widjajanto, Nugroho. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**. Erlangga: Jakarta.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2006. **Pengantar Akuntansi**. Penerbit Penada Media Group: Jakarta.
- Yuda, Prima. 2013. **Pengaruh Pelaksanaan *Good Governace* dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi** (Survey pada Dinas Daerah Kota Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.